

# **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

**Adha Sunardi**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
(email: [190405035@student.ar-raniry.ac.id](mailto:190405035@student.ar-raniry.ac.id))

## **Abstract**

During their studies, students often experience several factors that influence their learning achievement. Factors that influence learning outcomes are divided into two, namely internal factors and external factors. Therefore, the aim of this research is to determine the factors that influence the Cumulative Achievement Index (GPA) of students in the Social Welfare Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Ar-Raniry State Islamic University. The research uses a qualitative approach with descriptive research methods to explain the ongoing situation. Data collection used observation, interviews and documentation, with 15 informants. The research results show that many Social Welfare Study Program students decide to study while working with different goals. The main factors that influence students to work are needs factors ranging from basic needs, supporting needs and even lifestyle, so that the aim of improving their knowledge by showing results in the form of a good Grade Point Average (GPA) is put aside.

*Keywords: Cumulative Achievement Index (GPA), factors, Social Welfare Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Ar-Raniry State Islamic University*

## **Abstrak**

Dalam masa studinya mahasiswa sering kali mengalami beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan 15 informan. Hasil penelitian menunjukkan Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial banyak yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja dengan tujuan yang berbeda-beda. Faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa untuk bekerja adalah faktor kebutuhan mulai dari kebutuhan pokok, kebutuhan pendukung maupun hingga gaya hidup, sehingga tujuannya untuk memperbaiki keilmuan dengan menunjukkan hasil berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik terkesampingkan.

**Kata Kunci :** *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), faktor-faktor, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*

## **Pendahuluan**

Indeks prestasi kumulatif sangat penting bagi mahasiswa yang ingin mendapat beasiswa baik di dalam kampus maupun beasiswa dari luar kampus. Selain itu, IPK juga bermanfaat sebagai penunjang bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke luar negeri. Tidak sedikit instansi yang menawarkan beasiswa dengan syarat IPK tertentu. Pada pendidikan perguruan tingkat tinggi, mahasiswa adalah orang yang sekarang sedang menjalani pendidikan yang diharapkan untuk mampu dan berhasil dalam studinya di masa depan. Sebagai satu-satunya faktor terpenting ialah nilai yang digunakan untuk menentukan keberhasilan adalah angka tinggi yang setara dengan IPK. IPK adalah alat yang mengukur pencapaian atau kemajuan penguasaan suatu mata pelajaran sepanjang waktu, dari semester pertama sampai semester terakhir yang telah diselesaikan.

Dalam masa studinya mahasiswa seringkali mengalami beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri itu sendiri berupa kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar individu yang bersangkutan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa faktor yang mencakup faktor internal maupun faktor eksternal yaitu keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.

Penilaian pada mahasiswa selalu bersumber dari nilai uts, uas, dan tugas tugas yang relevan dengan pengajaran di mata kuliah tingkat. Keberhasilan Mahasiswa diadakan dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) atau indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan kemajuan atau pencapaian dalam belajar seorang mahasiswa dari waktu ke waktu, dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah diselesaikan

Berdasarkan hasil observasi, beragamnya IPK mahasiswa ini terletak pada keseriusan dan disiplin belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Sedangkan pada 23 mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial memiliki IPK terendah diakibatkan sikap acuh tak acuh dalam belajar, faktor kelalaian dalam belajar yaitu tidak mengindahkan (kewajiban, pekerjaan, dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa) serta lengah dan malas untuk mengikuti perkuliahan, faktor kurangnya minat dengan jurusan yang sedang dijalani sehingga mengakibatkan mahasiswanya malas belajar, bahkan merasa nyaman berjualan online shop sehingga mengakibatkan kurangnya konsentrasi untuk kewajiban belajarnya, dan masih banyak hal lainnya yang menyebabkan 9 mahasiswa tersebut mengalami IPK terendah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sangat dipengaruhi dari keseriusan belajar mahasiswa. Dalam proses belajar, mahasiswa harus memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Oleh karena itu, perlu fokus dalam perkuliahan akan tetapi banyak mahasiswa harus fokus pada hal lain seperti bekerja untuk biaya hidup selama kuliah sehingga membuat IPKnya menurun. Tentu rendahnya IPK mahasiswa sangat berpengaruh terhadap dirinya sendiri untuk kedepannya dan juga berpengaruh untuk Prodi Kesejahteraan baik itu dari segi Akreditasi dan sebagainya.

Dengan melihat permasalahan diatas begitu pentingnya indeks prestasi kumulatif (IPK) dalam proses pendidikan mahasiswa, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam perihal masalah dan hal terkait yang dihadapi mahasiswa yang memiliki IPK terendah yang

menyebabkan si mahasiswa harus mengambil semester pendek atau bahkan mengulang mata kuliah di semester lain.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Sementara jenis penelitian bersifat deskriptif penulisan dapat menggambarkan keadaan atau situasi yang sebenarnya yang terjadi. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses pola asuh terhadap anak *Down Syndrome*. Dengan metode ini dapat mengungkapkan proses pola asuh yang diberikan terhadap anak *Down Syndrome*.

Agar mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan di Yayasan Sahabat Difabel Aceh. kemudian dalam penelitian ini yang menerima pelayanan adalah anak *Down Syndrome*, akan tetapi anak *Down Syndrome* tidak bisa memenuhi persyaratan untuk mendapatkan informasi. Maka dari itu peneliti memilih orang tua anak *Down Syndrome* sebagai informan sebanyak 5 orang yang diasuh/terapi di Yayasan Sahabat Difabel Aceh

Adapun teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam pencapaian penelitian adapun Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. dalam penelitian kualitatif adalah seluruh data yang yang diperoleh berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan diamati. Dan dalam melakukan analisis terdapat 3 langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

## Pembahasan

Mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh Pendidikan perguruan tinggi. Dalam perguruan tinggi tentunya memiliki banyak program studi mulai dari sains, kesehatan, sosial, pemerintahan, pertanian dan lain sebagainya. Kesejahteraan sosial adalah salah satu program studi dari ilmu sosial. Program studi Kesejahteraan Sosial termasuk salah satu program studi di Indonesia yang belum banyak perguruan tinggi memiliki program studi tersebut. Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam hanya satu Universitas yang memiliki Program studi Kesejahteraan Sosial yaitu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 195 mahasiswa/mahasiswi. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas dakwah dan Komunikasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif mengikuti perkuliahan pada tahun ajaran 2022/2023. Kesejahteraan Sosial merupakan ilmu terapan yang mempelajari cara meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sumber daya manusia melalui kebijakan demi pengentasan kemiskinan, mendapatkan hidup yang layak, pengelolaan fasilitas kesejahteraan dan membenahi masalah sosial yang terjadi pada masyarakat. Dengan mempelajari keilmuan tersebut tentunya mahasiswa Prodi Kesejahteraan sosial paham mengenai pelayanan dan hal-hal sosial suatu masyarakat. Tugas mahasiswa pada umumnya adalah belajar dalam jenjang

perguruan tinggi. Selain itu, di mata masyarakat mahasiswa merupakan agen perubahan yaitu sebagai penerus bangsa yang nantinya memajukan generasi Indonesia. Dilandasi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang banyak, tidak diragukan mengapa mahasiswa merupakan panutan bagi masyarakat. Mahasiswa yang kompeten tentunya akan mempraktikkan serta menerapkan ilmunya kepada masyarakat luas dan juga menjadi contoh yang baik bagi generasi mendatang. Mahasiswa memiliki perannya tersendiri di mata masyarakat yang sudah tertanamkan sejak dulu sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang telah ia pelajari dan membawanya ke lingkungan masyarakat dan bermanfaat bagi orang banyak. Kini mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu saja di bangku kuliah, tetapi banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun terkadang mahasiswa harus memperhatikan tanggungjawabnya yang saat ini sedang mengenyam pendidikan dengan menunjukkan berupa hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik.

Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial banyak yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja dengan tujuan yang berbeda-beda. Faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa untuk bekerja adalah faktor kebutuhan mulai dari kebutuhan pokok, kebutuhan pendukung maupun hingga gaya hidup, sehingga tujuannya untuk memperbaiki keilmuan dengan menunjukkan hasil berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik terkesampingkan. Ketika memutuskan untuk kuliah sambil bekerja tentunya mahasiswa tersebut mengetahui bahwa mereka mengemban dua tanggung jawab sekaligus yang harus terpenuhi dengan maksimal.

Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial memiliki latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda-beda di antaranya ada yang bekerja sebagai petani, buruh, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan lain sebagainya. Sebagian besar orang tua mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial bekerja sebagai petani. Dengan latar belakang pekerjaan orang tuanya yang demikian, mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial tidak patah semangat dalam menuntut ilmu yaitu dengan berkuliah di perguruan tinggi agar bisa mengangkat derajat orang tuanya melalui prestasi akademik yang baik dengan indeks prestasi kumulatif yang baik pula. Berkuliah tentunya harus memiliki biaya yang besar baik untuk membayar UKT maupun biaya hidup seorang mahasiswa apalagi zaman sekarang kebutuhan sebagai mahasiswa semakin banyak mulai dari biaya kos, biaya BBM, fotocopy, print, kuota internet dan kebutuhan lainnya yang harus tercukupi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut beasiswa saja tidak cukup, maka dari ada mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan di perantauan tanpa membebankan orangtua.

Orang tua tentunya berusaha semaksimal mungkin untuk membiayai anak-anaknya terutama dalam bidang pendidikan. Tetapi ada beberapa mahasiswa yang tidak ingin membebankan orang tuanya karena biaya kuliahnya belum lagi ketika orang tuanya memiliki banyak tanggungan, maka tidak heran apabila mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial ada yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan di perantauan. Kemudian, tidak jarang bahwa harapan orang tua yang menjadi tumpuan utama mahasiswa ketika sedang mengenyam pendidikan tinggi adalah mendapatkan prestasi akademik yang baik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) *cumlaude* dan selesai tepat waktu.

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

Umumnya faktor yang menyebabkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar Raniry rendah diakibatkan oleh mahasiswa yang memilih untuk kuliah sambil bekerja identik dengan kebutuhan, ekonomi atau keinginan untuk menambah pengalaman kerja. Kemudian, ada juga mahasiswa yang kesemua ini sudah tercukupi tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dan maksimal peluang tersebut, sehingga banyak mahasiswa lalai akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, yang mengakibatkan indeks prestasi mahasiswa tersebut cenderung rendah. Selanjutnya, kurangnya motivasi belajar dan ada juga yang beranggapan bahwa prodi yang saat ini dipilih bukanlah pilihan utama yang menyebabkan semangat dan keinginan belajar kurang. Pada dasarnya, kebutuhan dan keinginan setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa mereka telah bekerja sampingan, pekerjaan yang mereka geluti ialah sebagai salah satu barista, doorsmeer, bekerja jualan online shop dan masih banyak lainnya, ada juga mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan organisasi bahkan ada satu mahasiswa yang tidak termotivasi sama sekali dalam belajar hingga tahun kelima masih dengan kategori IPK terendah di prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar Raniry. Hasil pengamatan menunjukkan, bahwa faktor bekerja, motivasi dan dukungan keluarga menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan prestasi akademik dan mendapatkan IPK.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti memperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah kuliah sambil bekerja didorong oleh faktor ekonomi, kebutuhan, kemandirian dan mengisi kekosongan di waktu luang. Ada juga mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sehingga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diatas rata-rata. Selain dari informan yang disebutkan, ada satu informan yang memiliki motivasi rendah sehingga sampai saat ini ditahun kelimanya masih belum menuntaskan kuliahnya. Informan yang bekerja sambil kuliah berpendapat bahwa ketika kuliah sambil bekerja akan menghasilkan pendapatan yang nantinya akan mengurangi beban orangtua dikarenakan kebutuhan sebagai mahasiswa setiap harinya akan terus bertambah seperti biaya fotocopy, biaya BBM, biaya kos, paket data dan banyak biaya lainnya yang dapat terpenuhi apabila dilakukan kuliah sambil bekerja. Di antaranya juga berpendapat kuliah sambil bekerja dikarenakan mengisi waktu luang yang lebih bermanfaat dan juga bagi mahasiswa yang mendapatkan bidikmisi memanfaatkan bidikmisi sebaik mungkin untuk memenuhi keperluan kuliahnya, dan bagi mahasiswa yang dikuliahkan oleh orangtuanya hanya fokus kuliah dan mengejar prestasi.

### **Kesimpulan**

Faktor yang mendorong mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja yaitu, faktor ekonomi, kebutuhan, gaya hidup, menyalurkan hobi dan mengisi waktu luang. Tetapi

alasan yang paling dominan adalah faktor kebutuhan karena subjek tidak ingin menambah beban orang tua dengan memenuhi semua kebutuhan yang mereka perlukan dan bahkan ada satu subjek yang sudah mampu untuk membiayai perkuliahannya sendiri dan juga kebutuhan sehari-harinya. Dari hasil penelitian 9 mahasiswa IPK terendah, 2 mahasiswa IPK sedang dan 2 mahasiswa IPK tertinggi tersebut terdapat mahasiswa sebagai subjek yang bekerja karena faktor kebutuhan, subjek bekerja karena membiayai perkuliahannya dan ada di antaranya bekerja karena memenuhi gaya hidup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial yang mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja tentunya sudah mengetahui konsekuensinya, salah satunya dapat menyebabkan fokusnya terbagi antara memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa, disamping itu untuk membiayai dirinya sendiri, kebutuhan sehari-hari dan mengurangi beban orangtuanya. Dengan memutuskan untuk kuliah sambil bekerja mahasiswa sudah menerima konsekuensi tersebut. Dampak yang ditimbulkan ketika memutuskan untuk kuliah sambil bekerja yaitu IPK nya rendah dan prestasi akademiknya menurun. Dari ke sembilan subjek mahasiswa dengan IPK terendah yang diteliti masalah yang sering dialami mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah pembagian waktu dan fokus antara kuliah sambil bekerja, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya, pada mahasiswa laki-laki cenderung memiliki IPK yang menurun serta mengulang banyak mata kuliah dan tidak mencapai target lulus tepat waktu.

## Referensi

- A.M., Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Affandi, H. (2017). *Tanggung jawab negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan menurut undang-undang dasar tahun 1945*. Jurnal Hukum Positum, 1(2), 222.
- Ahmadi dan Supriyono, (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Kencana.
- Cut Casuarina, A. Halim, Muhammad Syukri, "Minat, Sikap Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol. 2 No.2 April 2017, 247-252
- Diakses Dari Dokumen Siakad Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dody Rifai Deny Boy Sihite, Noviana Pratiwi, "Analisis Jalur Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa". Jurnal Statistika Industri dan Komputasi. Volume 3, No. 1, Januari 2018.
- Fauziah, H. H. (2015). *Fakor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung*. Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2(2), 123.
- Habib Cahyono. (2019). *Peran Mahasiswa di Masyarakat*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, Vol. 1 No. 1, 33.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Adha Sunardi

- Hasanah, H. (2016). *Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso*, jurnal pendidikan dan keislaman. 5(3), 31.
- Hendikawati, P. (2011). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa", Jurnal Jurusan Matematika Fakultas MIPA Unnes Kampus Unnes Sekaran Gunungpati Semarang. 33-34.
- Hipjillah, A. (2015). "Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan. Prestasi Akademik", Jurnal Ilmiah. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya,. Malang.
- Hodsay, Z. (2017). *Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgri Palembang*. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang, 3(1), 75-76.
- Husna, N. (2014). *Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah, 20(1), 46-47.
- Husna, P. N., & Jumino, J. (2022). *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Angkatan 2018 terhadap Kemampuan Literasi Informasi*. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 6(4), 465-478.
- Malayu Hasibuan. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Malik Hakam, Sudarno, Abdul Hoyyi, "Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Statistika Undip". JURNAL GAUSSIAN, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015.
- Mania, S. (2008). *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11(2), 221.
- Metriyana, Maya. (2014). "Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam universitas Diponegoro Semarang.
- Mustafid, M. F. Wedi, A & Adi, E. P. (2020) "jurnal inovasi teknologi pembelajaran", 6(2), 1.
- Sejarah program studi kesejahteraan sosial uin ar-raniry banda aceh. Diakses dari <http://kesos.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-program-studi-kesejahteraan-sosial>, pada tanggal 04 Januari 2023, jam 22:34 WIB, 1.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 5.
- Sumadi Suryabrata, (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Witherington. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanti, R., Windarto, A. P., & Suhada, S. (2019). *Analisis faktor yang mempengaruhi ipk mahasiswa terhadap penentuan kualitas proses pembelajaran dengan metode electre ii*. KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer), 3(1), 36-41.

- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). *Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL], 7(1), 92.
- Yuliawati, S. (2012). *Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Widya, 28.
- Yumira Adriani Tampil, Hanny Komalig, Yohanis Langi, “*Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado*”. JdC, Vol. 6, No. 2, September 2017.